

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Merupakan suatu sektor ekonomi nasional yang sangat strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa kritis ekonomi serta menjadi desinator pertumbuhan ekonomi pasca kritis.¹

Didasarkan kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 merencanakan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor rill ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat kritis global. Melalui Inpres No. 6 Tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.²

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Melihat kekayaan sumber daya alam tersebut menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan yang begitu penting dalam pembangunan strategis diantaranya ialah peternakan sebagai penyedia pangan terutama dalam memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani,

¹ Medriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi*, (2017) : 3.

² Medriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" : 5.

peternakan sebagai sumber pendapatan dan kesempatan kerja, sebagai usaha pertanian yang berkelanjutan dan perbaikan lingkungan hidup.³

Terlepas dari itu usaha ternak ayam potong merupakan salah satu usaha kecil menengah, akan tetapi usaha ternak ayam potong ini merupakan jenis usaha yang bisa mempunyai peluang yang besar, mengingat pada masa sekarang ini semakin meningkatnya kebutuhan akan daging. Ayam potong ini juga dalam waktu yang singkat menjadi komoditas bisnis peternakan yang strategis dan bisa menggantikan peran ternak lainnya dalam penyediaan daging serta dapat menjadi sumber perekonomian daerah setempat.

Kehidupan yang sejahtera menjadi suatu dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonomi yang berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Oleh hal itu upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang mana merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam meningkatkan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat.⁴

Kesejahteraan buruh ataupun pekerja disini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohaniah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang sehat dan aman.⁵ Namun dalam pandangan islam disini tidak hanya sekedar terpenuhinya kebutuhan materi akan tetapi juga terhadap kebutuhan spiritualnya dengan adanya beberapa indikator kesejahteraan islam yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan diantaranya, *ad-Dien* (suatu pemeliharaan agama), *an- Nafs* (pemeliharaan jiwa), *al-Aql* (memelihara akal), *an-Nasl*

³ Himmah Nur Hayati, Minar Ferichani dan Isti Khomah, "Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Karangayar", *SEPA* : Vol. 15. No. 2, (Februari 2019) : 157.

⁴ Kadeni dan Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Equilibrium*, Vol. 8 No. 2, (Juli 2020) : 192.

⁵ Miftah Arifin, "Studi Komparatif Tingkat Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Kabupaten Jepara", *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2. No. 1, (Maret 2005) : 24.

(memelihara keturunan).⁶ Tentu saja seorang pemilik usaha rumah potong ayam ini wajib melihat kesejahteraan para pekerjanya.

Dalam peraturan perundang-undangan nasional diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup (UUPPLH) dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL). Kemudian dalam ketentuan Pasal 22 Ayat (1) UUPPLH bahwa setiap usaha atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), yang dimana Ayat (2) menyatakan bahwa dampak penting ditentukan berdasarkan beberapa kriteria salah satunya banyaknya komponen lingkungan hidup lain yang akan terkena dampak.⁷

Agama merupakan sumber nilai, moralitas dan spiritual bagi masyarakat pendukungnya, salah satu faktor strategis yang turut mempengaruhi pandangan masyarakat tentang lingkungan hidup. Sehingga pemilik usaha rumah potong ayam Pak Marno yang berada di Desa Karangsambung disini dalam membangun atau ingin mendirikan usahanya tersebut harus melihat terlebih dahulu dari segi lingkungan hidup sekitar usahanya karena lingkungan hidup merupakan suatu dukungan terhadap kehidupan dan kesejahteraan, bukan hanya terhadap manusia saja, akan tetapi terhadap makhluk hidup yang lainnya, seperti hewan dan tumbuhan.⁸ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 164 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْمُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ
مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

⁶ Novi Yanti Sandra Dewi, "Pengupahan Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam", *Econetica*, Vol. 1 No. 2, (November 2019): 21.

⁷ Nina Herlina, "AMDAL Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan", *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, Vol. 9. No. 2, (September 2021): 207.

⁸ M. Muhtarom Ilyas, "Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 1. No. 2, (November 2008): 155.

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.*⁹

Oleh karena itu seluruh isi alam ini diperuntukkan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia maka tumbuhan dan hewan yang dapat mendukung kedua hal tersebut harus tetap terjaga kedalam fungsinya sebagai pendukung kehidupan. Maka sebab itu lingkungan mempunyai suatu hubungan yang sangat banyak dengan penghuni, banyak interaksi dan juga korelasinya. Dan perlu diteliti dengan cermat untuk memperoleh pengetahuan lengkap tentang kerumitan yang terdapat dalam lingkungan hidup, agar pengelolaan lingkungan hidup ini dapat dilaksanakan setepat mungkin. Dapat mempertahankan suatu produktivitas, dapat menghindari suatu perusakan, dapat menjaga kelestarian demi generasi penerus yang akan mewarisi lingkungan hidup beserta aneka sumber dayanya.¹⁰

Menjadi seorang pemilik usaha rumah potong ayam ini sangat berpengaruh sekali dengan didirikannya usaha tersebut. Terutama dalam segi perekonomian setempat sehingga dapat membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat yang ada disekitar usaha rumah potong ayam tersebut. Fenomena yang terjadi saat ini pada usaha rumah potong ayam Pak Marno yang berada di Desa Karangsembung Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka ini adalah dampak terhadap lingkungan hidup sekitarnya, yang dikarenakan usaha ini merupakan salah satu jenis usaha peternakan dimana kebanyakan masyarakat sekitar adanya keluhan terhadap bau yang kurang sedap dari kotoran ternak tersebut sehingga itu membuat lingkungan sekitar sedikit terganggu dengan adanya permasalahan tersebut. Namun masalah lingkungan hidup juga tidak terlepas dari kesejahteraan pekerjajanya dan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan suatu usaha dalam membuat perekonomian masyarakat setempat terbantu dan sejahtera. Berdasarkan latar belakang diatas penulis

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cet. 6, Jatinegara: Darus Sunnah, 2002), 26.

¹⁰ M. Muhtarom Ilyas, “Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam”: 156.

tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja Dan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dan UU No 32 Tahun 2009”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja Dan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dan UU No 32 Tahun 2009. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal/Kreatif, dengan topik kajian Peran dan Fungsi UKM dalam Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual yang melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti ini sebagai instrumen kunci.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja Dan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dan UU No 32 Tahun 2009 apakah dengan adanya peran rumah potong ayam Pak Marno ini dapat mensejahterakan para pekerjanya dan menimbulkan dampak lingkungan hidup masyarakat sekitar.

2. Pembatasan Masalah

Penulis dalam membatasi masalah yang diteliti ini agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan juga memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti membatasi hanya fokus

berkaitan dengan “Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja Dan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dan UU No 32 Tahun 2009”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja menurut Hukum Ekonomi Syariah?
- b. Bagaimana dampak Rumah Potong Ayam Pak Marno terhadap Lingkungan Hidup menurut Hukum Ekonomi Syariah dan UU No 32 Tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan penulis yakni :

1. Untuk menganalisis Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja menurut Hukum Ekonomi Syariah.
2. Untuk menganalisis Dampak Rumah Potong Ayam Pak Marno terhadap Lingkungan Hidup menurut Hukum Ekonomi Syariah dan UU No 32 Tahun 2009.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dapat diambil dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai akademik untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2) Diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pemilik usaha rumah potong ayam dan masyarakat yang berada disekitar usaha tersebut.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Dapat mengetahui dampak lingkungan hidup apa saja yang terjadi dengan adanya usaha ternak ayam potong di lingkungan masyarakat.

E. Literature Review

Sebagai seorang peneliti yang baik dalam memudahkan penyusunan penelitian, sebaiknya memiliki rujukan penelitian terdahulu guna sebagai acuan dalam penelitian yang sekarang ini. Maka dari itu penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian saat ini, diantaranya:

Tabel 1.1 : Literature Review

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Wika Undari dan Anggia Sari Lubis (2021)	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan kendala yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah	Penelitian tersebut membahas mengenai kendala yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk upaya meningkatkan	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama membahas mengenai peran usaha mikro kecil dan menengah serta menggunakan metode penelitian

			(UMKM). ¹¹	kesejahteraan masyarakat.	deskriptif kualitatif.
2.	Hanifah Afro Fitria (2019)	Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)	Jurnal ini menjelaskan bahwa UMKM roti yang berada di Desa Kalimalang, dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat mereka menggunakan pola kekerabatan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. ¹²	Penelitian tersebut berfokus kepada hasil pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat namun pada penelitian penulis disini hanya berfokus pada peran dari rumah potong ayam Pak Marno terhadap para pekerja dan lingkungan sekitar sebagai pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2009.	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama membahas mengenai dampak adanya usaha mikro kecil dan menengah dan kesejahteraan serta menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif.

¹¹ Wika Undari, Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humanniora*, Vol. 6 No. 1 (Mei 2021): 35.

¹² Hanifah Afro Fitria, "Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)", (*Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, (2019), 54.

3.	Juniar, Khairil Anwar (2020)	Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Usaha Ayam Potong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bireuren	Hasil penelitian dari jurnal ini yaitu variabel pendapatan berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan. Adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa seiring dengan terjadinya peningkatan pendapatan, maka kesejahteraan juga akan meningkat dan besarnya pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan adalah sebesar 5,85%, dan sisanya sebesar $1 - 0,0585 =$	Penelitian tersebut berfokus kepada hasil pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat namun pada penelitian penulis disini hanya berfokus pada peran dari rumah potong ayam Pak Marno terhadap para pekerja dan lingkungan sekitar sebagai pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2009.	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama membahas mengenai kesejahteraan terhadap usaha ayam potong.
----	------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			0,9415 (94,15%). ¹³		
4.	Erwansyah (2018)	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat.	Jurnal ini memberitahukan bahwa UMKM di Kecamatan Balik Bukit sudah baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 31 atau sebesar 77,5%. orang responden mengalami peningkatan dalam hal kepemilikan rumah dan dalam hal kesehatan sebanyak 37 responden atau 92,5%. Tinjauan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Penelitian tersebut berfokus membahas jenis UMKM sektor pangan, sedangkan penelitian penulis membahas jenis UMKM Rumah Potong Ayam. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama membahas mengenai peranan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat, baik pekerjaannya maupun lingkungan sekitarnya. Keduanya sama-sama menggunakan tinjauan menurut persepektif ekonomi islam, hanya berbeda penggunaan katanya saja (antara <i>islam</i> dan <i>syariah</i>).

¹³ Juniar, Khairil Anwar, "Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Usaha Ayam Potong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bireuren", *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 3 No. 01, (Mei 2020): 17.

			menurut perspektif Ekonomi Islam ini hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyat (primer) dan Hajiyat (sekunder) saja, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (tersier) belum terpenuhi ¹⁴	deskriptif kualitatif.	
5.	Neli Kayana (2019)	Analisis Dampak Lingkungan Hidup Pada Usaha Pabrik Sagu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi	Hasil penelitian ini mengenai dampak sosial ekonomi dari pabrik sagu bagi masyarakat Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi	Penelitian tersebut membahas objek berupa dampak usaha pabrik sagu terhadap kesejahteraan sosial. Sedangkan penelitian penulis	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama menggunakan tinjauan menurut perseptif ekonomi syariah. Kedua penelitian

¹⁴ Erwansyah, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)", (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018), 182.

		Islam Di Desa Tanjung Peranap Kecamata n Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	Barat, kesejahteraan masyarakat Desa yang ikut berperan dilingkungan pabrik sagu ini serta tinjauan ekonomi syariah mengenai dampak lingkungan dalam aspek sosial ekonominya. ¹⁵	membahas objek berupa dampak lingkungan dari usaha mikro kecil dan menengah rumah potong ayam Pak Marno.	tersebut juga sama-sama menggunakan jenis metode penelitian dekriptif kualitatif.
6.	Safarinda Imani (2019)	Analisis Kesejahter aan <i>Maqashid</i> <i>Syariah</i> Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Hasil penelitian mengenai tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Ikan di Kenjeran Sukolilo Surabaya yang telah menerapkan	Penelitian acuan dan penelitian penulis berbeda dari segi objek pembahasan. Penelitian tersebut membahas tentang Kesejahteraa n <i>Maqashid</i>	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis sama- sama membahas mengenai kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hanya saja berbeda dari

¹⁵ Neli Kayana, "Analisis Dampak Lingkungan Hidup Pada Usaha Pabrik Sagu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti", (*Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, (2019), 70.

			<p>kesejahteraan berdasarkan <i>Maqashid Syariah</i> dan dikategorikan sejahtera karena terpenuhinya kebutuhan Agama, Jiwa, akal, keturunan dan harta.¹⁶</p>	<p><i>Syariah</i> Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sedangkan penelitian penulis membahas terkait dampak rumah potong ayam Pak Marno terhadap pekerja dan lingkungan sekitarnya.</p>	<p>jenis UMKM-nya. Keduanya juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang sama, yaitu: wawancara dan observasi.</p>
7.	<p>Andi Purnama dan Rochmani (2017)</p>	<p>Dampak Lingkungan Hidup Dari Usaha Peternakan Ayam Dan akibat Hukumnya Di Desa Candirejo Mojotenga</p>	<p>Dalam jurnal ini memberitahukan kepada masyarakat bahwa prosedur pendirian usaha ternak ayam terkhusus di Desa</p>	<p>Penelitian tersebut berfokus pada dampak lingkungan hidup dari usaha peternakan ayam dan akibat hukumnya, sedangkan</p>	<p>Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis sama-sama mengambil dan menitikberatkan sumber data primer dan sekunder. Kemudian kedua sumber</p>

¹⁶ Safarinda Imani, "Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Juni 2019): 63.

		h Wonosobo	Candirejo Mojotengah Wonosobo harus memperhatika n tentang upaya kelestarian lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan (UKL/UPL), tata kelola kandang, dan perizinan melakukan suatu usaha. Karena hal itu sangat penting bagi kelacaran suatu usaham sehingga bisa menanggulangi masalah- masalah yang akan timbul nantinya. ¹⁷	pada penelitian penulis berfokus pada peran rumah potong ayam Pak Marno terhadap kesejahteraan pekerjanya dan lingkungan hidup sekitarnya yang ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah serta UU No. 32 Tahun 2009. Penelitian ini dan penelitian penulis berbeda penggunaan metode	data tersebut sama-sama dianalisis secara kualitatif.
--	--	---------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------

¹⁷ Andi Purnama dan Rochmani, "Dampak Lingkungan Hidup Dari Usaha Peternakan Ayam Dan akibat Hukumnya Di Desa Candirejo Mojotengah Wonosobo", *Jurnal Ilmiah Dinamika Hukum*, Vol. 18 No. 1, (Semarang 2017): 26.

				pendekatan. Jika penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif.	
8.	Ifrani dan Nurmaya Safitri (2020)	Perizinan Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang melakukan Pencemaran Lingkungan	UMKM masih minim akan izin lingkungan maupun izin usaha, karena kenyataannya apabila izin lingkungan tidak terpenuhi maka izin usaha tidak akan didapatkan para pelaku	Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian normatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang mana berbeda dari segi sumber	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis, sama-sama membahas mengenai dampak terhadap lingkungan hidup. Namun penelitian ini lebih terfokuskan kepada upaya penegakan hukum terhadap

			<p>usaha. Banyak faktor yang mempengaruhi masalah ini, salah satunya terkendala akan ketidaktahuan para pelaku usaha mengenai proses izin tersebut, selain itu adanya biaya yang dibayar pelaku usaha apabila menerbitkan suatu perizinan. Upaya penegakan hukum dalam pengaturan izin dibedakan dalam 2 (dua) upaya yakni penegakan hukum administrasi dan penegakan hukum pidana.</p>	<p>data utama, jika penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sedangkan penelitian penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.</p>	<p>UMKM yang mencemari lingkungan, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada dampak lingkungan hidup menurut perspektif Hukum Ekonomi Syariah.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			Dalam penegakan hukum administrasi mempunyai tujuan untuk memulihkan keadaan. ¹⁸		
9.	Sulistiyani Eka Lestari (2017)	Kajian Hukum Dan Tindakan Bagi Pelanggaran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mendelegasikan kewenangan dari pusat kepada pemerintah daerah yakni optimalisasi peran pemerintah daerah dalam birokrasi kementerian lingkungan	Penelitian tersebut berfokus pada tindakan bagi pelanggaran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sedangkan pada penelitian penulis disini hanya berfokus	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama membahas mengenai dasar hukum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Namun penelitian ini lebih terfokuskan kepada tindakan bagi pelanggarannya,

¹⁸ Ifrani dan Nurmaya Safitri, "Perizinan Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang melakukan Pencemaran Lingkungan", *Jurnal Hukum*, Vol. 12 No. 2, (Juli 2020): 217.

			hidup. Terdapat beberapa sanksi khas yang terkadang digunakan pemerintah dalam penegakan hukum lingkungan, diantaranya paksaan pemerintahan yang dimaksudkan untuk mencegah dan mengakhiri terjadinya pelanggaran, menanggulangi akibat yang ditimbulkan oleh pelanggaran sebagai tindakan penyelamatan, penanggulangan serta pemulihan	pada dampak terhadap lingkungan hidup dengan adanya usaha rumah potong ayam tersebut. Keduanya juga berbeda dalam metode penelitian dan metode pendekatan. Jika penelitian ini menggunakan metode penelitian Yuridis Normatif dan metode pendekatan Yuridis Sosiologis, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian	sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada dampak dari lingkungan hidup berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 dan Hukum Ekonomi Syariah.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			lingkungan atas biaya penanggung jawab. ¹⁹	kualitatif dan metode pendekatan kualitatif deskriptif.	
10.	Bachtiar Marbun (2021)	Konsep Pemulihan Dalam Pencemaran Lingkungan Hidup (Studi Pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 735/PDT. GLH/2018 /PN.Jkt.Ut r)	Dalam jurnal ini mengenai Kasus pencemaran dan perusakan lingkungan yang dilakukan oleh PT. HY, pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 735/Pdt.G-LH/2018/PN Jkt.Utr, bahwa PT. HY telah melakukan perbuatan melanggar hukum dengan melakukan pencemaran air ke Sungai Cihujung, Cimahi dengan	Penelitian tersebut menggunakan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, dan konseptual, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Keduanya juga berbeda	Dalam penelitian ini dengan peneliti penulis ini sama-sama membahas mengenai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup. Namun penelitian ini berfokus kepada kasus mengenai pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. HY yang telah melanggar hukum dengan pencemaran air, sedangkan

¹⁹ Sulistyani Eka Lestari, "Kajian Hukum Dan Tindakan Bagi Pelanggaran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup", *Jurnal Mimbar Yustitia*, Vol. 1 No. 1, (Juni 2017): 34.

			<p>membuang Limbah B3 yang dihasilkan akibat pengolahan produksi tekstil pada perusahaannya yang mengakibatkan timbulnya kerugian.²⁰</p>	<p>dalam pembahasan pada penelitian ini berfokus kepada kasus pencemaran lingkungan, sedangkan penelitian penulis ini berfokus terhadap dampak lingkungan hidup dari adanya rumah potong ayam Pak Marno.</p>	<p>penelitian penulis berfokus kepada dampak lingkungan hidup berdasarkan perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dibuat untuk menjadi pisau analisis terhadap masalah yang akan diteliti.²¹ Kerangka pemikiran dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, diagram atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Dalam hal usaha kecil dan menengah ini termasuk dalam pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan juga perdagangan.²²

²⁰ Bachtiar Marbun, "Konsep Pemulihan Dalam Pencemaran Lingkungan Hidup (Studi Pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 735/PDT.GLH/2018/PN.Jkt.Utr)", *Jurnal Hukum Lingkungan, Tata Ruang, dan Agraria*, Vol. 1 No. 1, (Oktober 2021): 99.

²¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 216.

²² Partomo Tiktik Sartika dan Abd Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 13.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga mampu mengatasi beberapa permasalahan ekonomi Negara dengan menghasilkan barang ataupun jasa yang dihasilkan dan diperuntukkan kepada masyarakat, mengatasi masalah pengangguran, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sangat strategis ini perlu diperkuat dengan dukungan pemerintah dan perbankan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan di hadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).²³

Peran dan fungsi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia cukup baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya dan keamanan. Secara ekonomi sosial, politik misalkan untuk meningkatkan suatu pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran dan juga kemiskinan serta arus urbanisasi.²⁴ Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Departemen Koperasi mempunyai peran yang penting, yaitu kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja yang terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.²⁵

Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai segala benda, kondisi keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Batas ruang lingkungan menurut definisi ini bisa sangat luas, namun untuk lebih singkatnya dibatasi ruang lingkungan dengan faktor yang dapat dijangkau oleh manusia, seperti faktor alam, faktor politik, faktor ekonomis dan faktor sosial

²³ Syakir Sofyan, "Peran UMKM (Usahan Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia", *Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, Vol. 11 No. 1, (Januari-Juni 2017): 62.

²⁴ P. Eko Prasetyo, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran*, Dosen Fakultas Universitas Negeri Semarang, Akmenika UPY, (2008), 2.

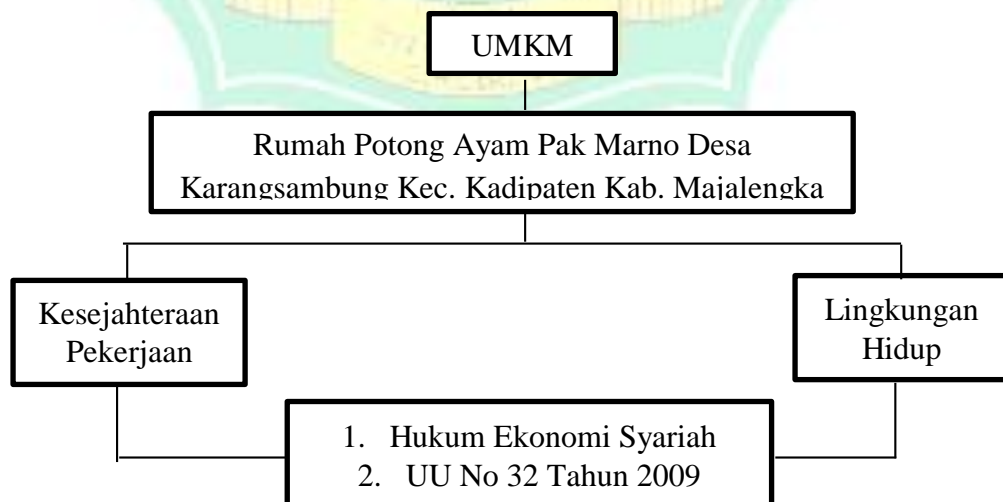
²⁵ Salman Al-Farisi, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 9. No. 1, (Januari 2022): 81.

lainnya.²⁶ Adapun dampak lingkungan hidup yang ada saat membangun suatu usaha terutama jenis usaha peternakan akan berpengaruh sekali seperti halnya dari bau yang tidak sedap dari kotoran ternak, sehingga mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar.

Permasalahan yang terjadi dalam fenomena saat ini mengenai kesejahteraan pekerja serta dampak lingkungan hidup yang terjadi di rumah potong ayam Pak Marno yang berada di Desa Karangsambung. Oleh karena itu harapan yang ingin diperoleh dari fenomena seperti ini sangat diharapkan bahwasannya dengan dibukanya usaha ini bisa meningkatkan kesejahteraan pekerja serta menimbulkan dampak lingkungan hidup yang sangat positif terhadap masyarakat sekitar, sehingga sesuai dengan apa yang ada pada Al-Qur'an dan Undang-Undang Republik Indonesia.

Dalam pandang islam bahwa kesejahteraan bukanlah sekedar terpenuhinya suatu materi saja, namun juga ada pada kebutuhan spiritual. Islam juga mengajarkan bahwasannya harta bukanlah satu-satunya indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT.²⁷ Dari itu kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Kerangka Berpikir



²⁶ Andi Purnama dan Rochmani, "Dampak Lingkungan Hidup Dari Usaha Peternakan Ayam Dan akibat Hukumnya Di Desa Candirejo Mojotengah Wonosobo", 18.

²⁷ Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 3. No. 5, (Mei 2016): 392.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bisa disebut juga dengan penelitian taksonomik (*taxonomic research*), dimana untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lainnya.²⁸

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Pekerja dan Lingkungan Sekitar.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan seorang peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis “Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Pekerja dan Lingkungan Sekitar” langsung kepada pengelola UMKM, pekerja dan masyarakat sekitar di tempat usaha tersebut, dengan cara melakukan observasi perilaku para partisipan dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka. Sehingga peneliti disini akan mudah mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²⁹ Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang

²⁸ V.Wiratna Sujarweni., *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 11.

²⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 14.

fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka dari itu sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis ataupun lisan.³⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara. Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara yang mendalam kepada pengelola usaha, pekerja serta masyarakat sekitar, observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari catatan, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya yang masih ada hubungannya dengan pembahasan judul skripsi ini dan sebagai bahan rujukan ataupun bahan acuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian disini agar diperolehnya suatu data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data yang dapat diperoleh diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, yang mana percakapan tersebut itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana dalam metode yang digunakan ini memungkinkan pertanyaan secara langsung, arah pertanyaannya lebih

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 73.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh suatu informasi yang banyak dan dalam pembicaraannya tidak kaku.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.³² Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke untuk mengetahui kondisi dari para pekerja, masyarakat sekitar tempat usaha rumah potong ayam ini guna untuk memperoleh data yang valid.

c. Dokumentasi

Dokumen di sini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.³³ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian di sini yakni catatan-catatan kecil, buku-buku dan gambar-gambar yang ditemukan peneliti di lapangan.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi suatu instrumen atau alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti ini siap melakukan penelitian dan selanjutnya akan terjun ke lapangan.³⁴

Instrumen penelitian kualitatif ini memiliki sifat yang fleksibel, sesuai dengan kondisi di lapangan. Bisa jadi sebuah instrumen akan mengalami perubahan ketika data di lapangan berkembang, sehingga instrumen akan mengalami perubahan ketika data di lapangan. Oleh karena itu instrumen penelitian kualitatif ini sering disebut dengan instrumen pedoman observasi,

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

³³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 141.

pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman *focus group discussion*, karena sifatnya yang hanya sebagai pedoman peneliti dalam pengumpulan data.

5. Uji Validitas Data

Untuk menguji suatu kredibilitas data penelitian disini digunakan teknik Triangulasi yaitu menjangkar data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun pada penelitian ini, dalam tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh di lapangan tempat peneliti. Dengan membandingkan dan juga mengecek kepercayaan suatu data ataupun informasi yang telah diperoleh, dimana dalam proses ini peneliti menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh dan kemudian disusun dalam suatu penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawacana, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.³⁵ Dalam model analisis data di penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman yang mana mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut:³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data menurut Matthew dan Michael “reduksi data artinya sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, peng-abstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

³⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 217.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 246-252.

Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung terus-menerus selama penelitian”.³⁷

b. Penyajian Data

Menurut Matthew dan Michael “Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data. Penyajian data ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan lebih lanjut”.³⁸ Penyajian data ini dilakukan ketika data yang diperoleh sudah terkumpul. Sehingga memudahkan peneliti dalam menyimpulkan dari hasil analisis reduksi data.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap penyelesaian. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I : PENDAHULUAN

Mengambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG PERAN UMKM, TERHADAP KESEJAHTERAAN PEKERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP

Menguraikan tentang landasan teori mengenai UMKM, kesejahteraan pekerja dan dampak lingkungan hidup sekitar mulai dari definisi, fungsi, sumber hukum hingga dampaknya.

3. BAB III : GAMBARAN UMUM USAHA RUMAH POTONG AYAM PAK MARNO DESA KARANGSAMBUNG

³⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013): 100.

³⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10

Membahas tentang objek Penelitian gambaran umum mengenai sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur karyawan, tugas serta prosedur yang terdapat pada tempat usaha rumah potong ayam Pak Marno.

4. BAB IV : PERAN RUMAH POTONG AYAM PAK MARNO TERHADAP KESEJAHTERAAN PEKERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UU NO. 32 TAHUN 2009

Berisi tentang penjabaran analisis mengenai Peran Rumah Potong Ayam Pak Marno Terhadap Kesejahteraan Pekerja Dan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan UU No 32 Tahun 2009. Didalam bab ini dibahas mengenai bagaimana peran rumah potong ayam pak marno terhadap kesejahteraan pekerja menurut Hukum Ekonomi Syariah dan dampak Rumah Potong Ayam Pak Marno terhadap Lingkungan Hidup menurut Hukum Ekonomi Syariah dan UU No 32 Tahun 2009.

5. BAB V: PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab keempat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti penulis. Dalam hal ini juga penulis akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.